

ABSTRAK

Noraifi Rohmah Dewi Tanti. 170102040539. *Penerapan Media Video Pembelajaran Berbasis Kinemaster Terhadap Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Pemodelan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Di Kelas VIII SMPN 3 Pandih Batu Tahun Ajaran 2021/2022.* Pembimbing Yusran Fauzi M.Pd. dan Rinda Azmi Saputri, M.Pd. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.2022.

Kata Kunci : Media Video Pembelajaran, Kemampuan penalaran, sistem persamaan linear dua variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penalaran siswa setelah diajar menggunakan media video pembelajaran berbasis *kinemaster* dengan model pembelajaran *daring* dan pembelajaran tanpa menggunakan media video pembelajaran dengan model pembelajaran *daring* dalam pemodelan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV), serta untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan penalaran setelah dilakukan penerapan media video pembelajaran berbasis *kinemaster* menggunakan model pembelajaran *daring* dalam pemodelan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *quasi-experimental*, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Pandih Batu. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B dengan teknik pengambilan *nonprobability sampling* bentuk sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan penalaran siswa dengan penerapan media video pembelajaran berbasis *kinemaster* menggunakan model pembelajaran *daring* memperoleh nilai rata-rata 82,55 yakni berada pada kualifikasi sangat baik, sedangkan kemampuan penalaran siswa yang diajar tanpa menggunakan media video pembelajaran berbasis *kinemaster* dengan model pembelajaran *daring* memperoleh nilai rata-rata 77,29 yakni berada pada kualifikasi baik. Kemampuan penalaran siswa dengan kualifikasi sangat baik mampu memberikan hasil jawaban tes akhir dengan rinci, tepat dan lengkap. Sedangkan kemampuan penalaran siswa dengan kualifikasi baik mampu memberikan hasil jawaban tes akhir dengan tepat tetapi kurang rinci dan lengkap. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran antara siswa yang diajarkan dengan media video pembelajaran dengan siswa yang tidak diajarkan dengan media video pembelajaran.